

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara laba bersih dan pembagian dividen tunai dengan harga saham. Dalam penelitian ini laba bersih dan pembagian dividen tunai diposisikan sebagai variabel independen sedangkan harga saham diposisikan sebagai variabel dependen. Dalam hubungannya dengan laba bersih, pembagian dividen tunai akan diposisikan sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan laporan keuangan 2005 sampai dengan 2007.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Riset yang baik perlu dirancang aktivitas dan sumber dayanya dengan baik. Rancangan riset atau desain riset adalah rencana dari struktur riset yang mengarahkan proses dan hasil riset sedapat mungkin menjadi valid, obyektif, efisien, dan efektif. Cooper dan Schindler (2001) menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam desain riset sebagai berikut:

- Desain riset adalah perencanaan aktivitas dan waktu.
- Desain riset selalu didasarkan pada pertanyaan atau topik riset.
- Desain riset mengarahkan ke pemilihan sumber-sumber daya dan tipe informasi yang diperlukan.
- Desain riset merupakan suatu kerangka untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti.

- Desain riset menggariskan langkah-langkah untuk setiap aktivitas riset.

Jenis riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan tertentu antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis hubungan (*relational hypothesis*) berupa hipotesis kausal (causal hypothesis), yaitu hipotesis yang menyatakan hubungan bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2007: 2), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari variabel-variabel sebagai berikut :

1. Harga Saham

Variabel ini akan dilihat dari rata-rata harga saham dua minggu sebelum dan sesudah pengumuman dividen tahunan. Penulis menggunakan rentang waktu dua minggu karena mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Impson (1997) tentang reaksi pasar terhadap informasi.

2. Laba Bersih.

Laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara pendapatan yang bersifat operatif maupun non-operatif perusahaan dengan seluruh biaya yang bersifat operatif maupun tidak. Dimana variabel ini akan dilihat dari besarnya

angka laba setelah pajak (*Earnings After Tax*) yang dicapai oleh perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan (Suad Husnan, 2004:302).

3. Pembagian Dividen Tunai

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dimana variabel ini akan dilihat dari besarnya dividen tunai yang diumumkan untuk dibagikan oleh emiten. Penulis menggunakan alat ukur ini sebab besarnya dividen tunai dapat digunakan untuk menilai harga saham lewat kebijakan dividen perusahaan (Suad Husnan, 2004:307).

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yaitu berjalannya variabel-variabel yang berkaitan langsung dengan dengan indikator-indikator dan berguna untuk kepentingan pengujian hipotesis. Operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Laba Bersih	Earning After Tax (EAT)	Jumlah laba bersih yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Angka jumlah ini didapat dari akun laba bersih dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.	Rasio
Kebijakan Dividen	Dividen Tunai	Jumlah dividen per share tahunan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Angka jumlah ini didapat dari informasi tanggal pembayaran dividen oleh perusahaan.	Rasio
Harga Saham	Harga Pasar Saham	Nilai perusahaan akan dilihat dari nilai harga pasar saham perusahaan periode tertentu. Harga pasar saham tersebut akan dilihat melalui rata-rata harga saham penutupan dua minggu sebelum dan sesudah informasi pembagian dividen. Metode penentuan harga saham yang digunakan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Impson (1997) tentang reaksi pasar terhadap informasi.	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:61). Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang membagikan dividen tunai, yang sahamnya terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2006-2008 yang berjumlah lima (5) perusahaan.

3.2.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan anggota sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang dapat memberikan keterangan tentang populasi dan anggota sampel. Teknik sampling merupakan cara yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian. Cara yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2007:68).

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang membagikan dividen tunai, yang sahamnya terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2006-2008 yang berjumlah lima (5) perusahaan, yaitu Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM), Bumi Resources Tbk (BUMI), Internasional Nickel Indonesia Tbk (INCO), Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) dan Timah Tbk (TINS).

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu studi dokumentasi. Menurut Hasan (2002:87) studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Pada penelitian ini, data yang diambil merupakan data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan emiten yang termasuk dalam Indeks Sektor Pertambangan yang telah diaudit yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dan data saham diperoleh dari JSX statistics dan homepage www.bei.co.id.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, dan menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik seperti yang diuraikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Tujuan Penelitian dan Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian	Teknik Analisis Data
Deskripsi tentang laba bersih, pembagian dividen tunai dan harga saham sektor pertambangan pada tahun 2006 dan 2007.	Analisa statistik deskriptif
Menjelaskan hubungan laba bersih perusahaan dengan pembagian dividen tunai perusahaan.	Analisis Korelasi
Menjelaskan hubungan laba bersih perusahaan dengan harga saham perusahaan.	Analisis Korelasi
Menjelaskan hubungan pembagian dividen tunai dengan harga saham perusahaan.	Analisis Korelasi
Menjelaskan hubungan laba bersih dan pembagian dividen tunai dengan harga saham.	Analisis Korelasi

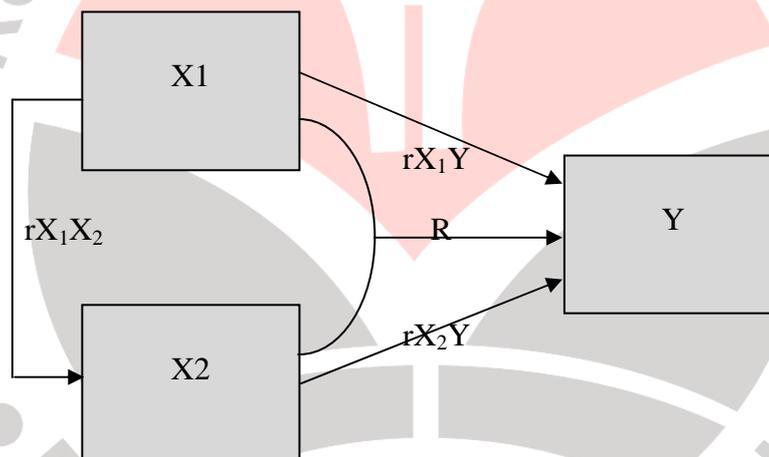
Analisa statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan tendensi sentral berupa rata-rata hitung (mean), nilai terbesar dan terkecil yang disajikan dalam bentuk tabel. Dalam pelaksanaannya, analisa statistik deskriptif menggunakan program MS. Excel 2007 sedangkan untuk mengolah data analisis dengan perhitungan nilai korelasi menggunakan komputasi program SPSS 15.0.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Gambar 3.1

Model Penelitian



Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda (*multiple correlation*). Alat analisis yang digunakan adalah Uji *Pearson Product Moment*. Kegunaan uji pearson product moment adalah untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dengan data berbentuk interval atau rasio. Pengujian dengan model korelasi berganda haruslah memenuhi syarat kenormalitasan data. Oleh karena itu akan dilakukan uji normalitas data lewat grafik histogram dengan bantuan teknik komputasi SPSS 15.0.

Setelah persyaratan dipenuhi, maka dilakukan langkah-langkah pengujian hipotesis. Langkah-langkah pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis dalam bentuk kalimat.
2. Perumusan hipotesis dalam bentuk statistik.
3. Penghitungan uji korelasi sederhana dan korelasi berganda.

Mengetahui hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dan X_1 terhadap X_2 digunakan teknik korelasi. Analisis Korelasi yang digunakan adalah Korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq 1$). Apabila nilai $r = -1$, artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$, artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya positif sempurna. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2007:231)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *Pearson Product Moment* yang dikalikan 100%. Menghitung koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y. Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

- KP = Nilai Koefisien
- r^2 = Determinan
- = Nilai Koefisien Korelasi

Mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{X_1, X_2, Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1, Y}^2 + r_{X_2, Y}^2 - 2(r_{X_1, Y}) \cdot (r_{X_2, Y}) \cdot (r_{X_1, X_2})}{1 - r_{X_1, X_2}^2}}$$

(Sugiyono, 2007: 233)

Tabel 3.4
Rancangan Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian	Hipotesis Statistik	Hipotesis Bentuk Kalimat
Secara Individual	$H_a : r_{x_1x_2} \neq 0$	H_a : Laba bersih berhubungan dengan pembagian dividen tunai.
Hipotesis 1	$H_0 : r_{x_1x_2} = 0$	H_0 : Laba bersih tidak berhubungan dengan pembagian dividen tunai.
Hipotesis 2	$H_a : r_{x_1y} \neq 0$	H_a : Laba bersih berhubungan dengan harga saham.
	$H_0 : r_{x_1y} = 0$	H_0 : Laba bersih tidak berhubungan dengan harga saham.
Hipotesis 3	$H_a : r_{x_2y} \neq 0$	H_a : Pembagian dividen tunai berhubungan dengan harga saham.
	$H_0 : r_{x_2y} = 0$	H_0 : Pembagian dividen tunai tidak berhubungan dengan harga saham.
Secara Keseluruhan	$H_a : R_{yx_k} \neq 0 ; k=1&2$	H_a : Laba bersih dan pembagian dividen tunai secara simultan berhubungan dengan harga saham.
Hipotesis 4	$H_0 : R_{yx_k} = 0 ; k=1&2$	H_0 : Laba bersih dan pembagian dividen tunai secara simultan tidak berhubungan dengan harga saham.